

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan parental monitoring dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko remaja di SMP 1 Ulakan Tapakis Padang Pariaman tahun 2017, dengan jumlah responden 216 orang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurang dari separuh (34,7%) remaja mempunyai perilaku seksual berisiko tinggi
2. Terdapat korelasi antara *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMP 1 Ulakan Tapakis dengan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,00$. Kekuatan korelasi sedang dengan nilai $r = -0,443$ dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kurang *parental monitoring* maka semakin tinggi perilaku seksual berisiko pada remaja
3. Pengaruh teman sebaya memiliki korelasi yang bermakna dengan perilaku seksual berisiko pada remaja SMP 1 Ulakan Tapakis dengan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,00$.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan orang tua

Sekolah diharapkan dapat mengaktifkan kembali bimbingan konseling di sekolah. Pihak sekolah diharapkan juga memberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku seksual berisiko pada remaja. Selanjutnya, untuk orang tua, bersama dengan guru serta pihak sekolah dapat bekerjasama untuk memonitor pergaulan remaja dan memberikan edukasi terkait perilaku seksual berisiko beriringan dengan penanaman moral melalui nilai-nilai dan norma agama, serta budaya.

2. Bagi institusi keperawatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara parental monitoring dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. Dalam menanggapi masalah ini perawat dapat memberikan edukasi melalui pendidikan dan promosi kesehatan kepada remaja serta kepada orang tua.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Begitu peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan menambah atau meneliti dengan variabel-variabel lain serta dengan metode penelitian yang berbeda. Selain itu angket/kuesioner yang dibagikan hendaknya dapat dimaksimalkan lagi dalam tata bahasa

yang mudah dipahami sehingga dapat memberikan kuesioner yang dapat diterima semua pihak, terutama subjek penelitian.

